

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG TERPASANG ALAT INVASIF DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

INTISARI

Ika Purwandari¹, Afi Lutfiyati,²

Latar Belakang: Pasien mengalami kecemasan karena saat sakit anak membutuhkan lebih banyak tidur dan istirahat dalam lingkungan rumah sakit. Kebanyakan anak akan terganggu saat beristirahat dan tidur karena banyaknya aktivitas dari petugas pelayanan kesehatan lingkungan bangsal ataupun rumah sakit. Anak yang terganggu disaat beristirahat dan tidur, maka kualitas tidurnya kurang baik. Hal ini menimbulkan kecemasan pada pasien.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah yang terpasang alat invasif di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilangsungkan pada bulan Desember 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dimana jumlah sampelnya 33 orang. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

Hasil: Sebagian besar responden dengan kualitas tidur baik yaitu sebanyak 23 (69,7%) responden, sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 30 (90,9%) responden, terbanyak kualitas tidur baik, mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 23 (69,7%) responden, dan nilai *p-value* = $0,022 < Level\ of\ Significant = 0,05$) serta keeratan hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat kecemasan adalah 0,432.

Kesimpulan: Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kualitas tidur baik dan sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan ringan. kualitas tidur berhubungan signifikan dengan tingkat kecemasan (*p-value* = $0,022 < Level\ of\ Significant = 0,05$), dan keeratan hubungan antara kualitas tidur dengan tingkat kecemasan adalah sedang.

Kata kunci : Kualitas Tidur, Tingkat Kecemasan.

¹, Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

², Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

ASSOCIATION OF SLEEP QUALITY WITH ANXIETY LEVELS IN SCHOOL AGE CHILDREN INSTALLED INVASIVE EQUIPMENT IN PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL

ABSTRACT

Background: Patients experience this anxiety because when they are sick the child needs more sleep and rest in the hospital environment. Most children will be disrupted while resting and sleeping because of the many activities of the ward or hospital health care staff. Children who are disturbed while resting and sleeping, the quality of sleep is not good. This has caused anxiety in patients. Research

Objective: This study aims to determine the association between the quality of sleep and the level of anxiety in school-aged children who are installed invasive devices at the Panembahan Senopati Regional General Hospital Bantul.

Research Methods: This research is a quantitative descriptive study with a cross sectional approach. This research was conducted in December 2018. The sampling method used was accidental sampling, where the sample size was 33 people. The statistical analysis technique used is Chi Square.

Results: Most respondents with good sleep quality were 23 (69.7%) respondents, most respondents experienced mild anxiety levels of 30 (90.9%) respondents, the highest quality of sleep was good and experienced a mild level of anxiety as much as 23 (69, 7%) respondents, $p\text{-value} = 0.022 < \text{Level of Significant} = 0.05$, and the closeness of the relationship between sleep quality and anxiety level was moderate = 0.432.

Conclusion: The results of the analysis show that the majority of respondents with good sleep quality, and most respondents experienced a mild level of anxiety. The sleep quality was significantly associated with the level of anxiety ($p\text{-value} = 0.022 < \text{Level of Significant} = 0.05$), and the association between sleep quality and anxiety level is moderate.

Keywords: Sleep Quality, Anxiety Level.

¹, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta. Nursing Bachelor Student

², Lecturer at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.